



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pelaksanaan restrukturisasi keuangan terhadap kinerja perusahaan, mengevaluasi dampak pelaksanaan restrukturisasi keuangan terhadap struktur modal perusahaan serta merancang proyeksi keuangan dalam rangka mencapai struktur modal yang paling optimal bagi perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Data yang digunakan adalah data tahun 2019 sebagai periode sebelum restrukturisasi keuangan dan data tahun 2020 sebagai periode setelah restrukturisasi keuangan. Metoda analisis data yang digunakan antara lain analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, perhitungan biaya modal (WACC), analisis struktur modal, analisis skenario dan analisis sensitivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan menjadi lebih baik setelah dilaksanakannya restrukturisasi keuangan. Hal ini terlihat dari kinerja laba rugi perusahaan pada tahun 2020 untuk pertama kalinya sejak 8 tahun yang lalu berhasil membukukan laba bersih sebesar USD22,63 juta. Dari sisi capaian rasio keuangan baik rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas maupun aktivitas junga mengalami perbaikan setelah pelaksanaan restrukturisasi keuangan. Dari sisi struktur modal juga mengalami perbaikan setelah proses restrukturisasi keuangan selesai di tahun 2020, dimana porsi ekuitas mengalami kenaikan menjadi 17% serta porsi hutang turun menjadi 83%. Meski demikian, berdasarkan analisis yang sudah dilakukan maka struktur modal perusahaan akan optimal pada komposisi hutang 40% dan ekuitas 60%. Dengan menyusun proyeksi keuangan tahun 2021 – 2025, maka perusahaan harus melakukan upaya-upaya untuk bisa mencapai struktur modal optimal dalam 5 tahun ke depan.

*Kata Kunci: restrukturisasi keuangan, analisis kinerja, struktur modal, WACC, analisis skenario, analisis sensitivitas, proyeksi keuangan.*



## **ABSTRACT**

*This study aims to evaluate the impact of the implementation of financial restructuring on the company's performance, evaluate the impact of the implementation of financial restructuring on the company's capital structure and design financial projections in order to achieve the most optimal capital structure for the company.*

*The research method used is descriptive quantitative analysis using a case study approach at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. The data used are 2019 data as the period before financial restructuring and 2020 data as the period after financial restructuring. Data analysis methods used include financial statement analysis, financial ratio analysis, calculation of the cost of capital (WACC), capital structure analysis, scenario analysis and sensitivity analysis.*

*The results showed that the company's performance became better after the implementation of financial restructuring. This can be seen from the company's profit and loss performance in 2020 for the first time since 8 years ago, it managed to record a net profit of USD22.63 million. In terms of achievement of financial ratios, both profitability, liquidity, solvency and activity ratios also improved after the implementation of financial restructuring. In terms of capital structure, it also improved after the financial restructuring process was completed in 2020, where the equity portion increased to 17% and the debt portion decreased to 83%. However, based on the analysis that has been done, the company's capital structure will be optimal at the composition of 40% debt and 60% equity. By compiling financial projections for 2021 – 2025, the company must make efforts to be able to achieve an optimal capital structure in the next 5 years.*

*Keywords: financial restructuring, performance analysis, capital structure, WACC, scenario analysis, sensitivity analysis, financial projections.*